

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan baik secara umum maupun secara khusus. Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten Instagram Handy Bonny terhadap pemahaman keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial khususnya Instagram, berperan sebagai sarana dakwah yang mampu membentuk cara berpikir dan sikap keagamaan generasi muda. Kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Konten Instagram Handy Bonny memiliki karakteristik yang mampu menarik perhatian generasi Z dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman nilai-nilai keagamaan. Dari hasil pengolahan data melalui kuesioner, terlihat bahwa mayoritas responden mengakses konten Handy Bonny secara rutin, baik melalui fitur *feeds*, *reels*, *story* maupun *live*. Konten dakwah yang disampaikan oleh Handy Bonny menggunakan pendekatan bahasa yang ringan, penuh humor, namun tetap sarat akan nilai-nilai islam. Penyampaian yang komunikatif dan gaya penyajian yang relevan dengan kehidupan generasi Z membuat materi-materi seperti Aqidah, Akhlak, dan Syariah lebih mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga efektif sebagai media edukasi keagamaan, terutama ketika dikemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik audiensnya.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konten Instagram Handy Bonny terhadap tingkat keagamaan generasi Z, khususnya dalam aspek Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $11,641 > t - \text{tabel } 1,660$, yang berarti bahwa variabel konten Instagram Handy Bonny berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemahaman keagamaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa 58% variasi dalam pemahaman keagamaan generasi Z dapat dijelaskan oleh eksposur terhadap konten Instagram Handy Bonny. Sementara sisanya, sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya akun yang memproduksi konten dakwah dengan pendekatan modern dan kontekstual, mampu menjadi salah satu faktor yang membentuk atau menguatkan pemahaman agama di kalangan generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memperkaya kajian tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah digital, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh konten Instagram terhadap pemahaman keagamaan generasi Z. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan, seperti latar belakang Pendidikan keagamaan, intensitas

mengikuti kajian offline atau preferensi terhadap media jenis penyampaian konten dakwah.

2. Bagi individu atau pengguna Instagram, khususnya generasi Z, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk menyadari pentingnya pemilihan konten yang dikonsumsi di media sosial. Diharapkan individu mampu lebih selektif dalam memilih konten dakwah yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki substansi keilmuan yang kuat. Selain itu, diharapkan pengguna media sosial dapat lebih aktif mengimplementasikan nilai-nilai keislaman yang didapatkan dari konten dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi praktisi akademik dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai efektivitas dakwah digital dalam meningkatkan pemahaman keagamaan generasi muda. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi, mempertimbangkan pengguna pendekatan metode campuran (*mixed method*) atau menggali lebih dalam persepsi *audiens* terhadap gaya penyampaian dakwah di media sosial. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan pernyataan persetujuan yang lebih eksplisit dalam instrumen penelitian untuk memudahkan pengolahan dan interpretasi data.